

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Satori (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif dalam penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak bisa dikuantifikasikan yang bersifat deskriptif, seperti: formula suatu resep, proses suatu langkah kerja, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar gambar, tata cara suatu budaya, gaya-gaya, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

Menurut Sukmadinata (2011) menyatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, Penelitian deskriptif kualitatif tidak melakukan perubahan atau manipulasi pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang ada saat itu. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Sumber data penelitian adalah *field research* (penelitian lapangan), yang dimaksud dengan *field research* adalah suatu *research* yang dilakukan di kancha atau medan tempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki (Suharsimi, 2009:137). Metode penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berdasarkan

pada filsafat postpositivisme, yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (Sugiyono, 2007). Jenis penelitian yang dimaksudkan disini adalah jenis pengumpulan data yang di mana penulis langsung terjun ke lapangan atau objek penelitian guna memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.

3.2. Subyek dan Sumber Data

3.2.1. Subyek data

Subjek penelitian diartikan sebagai suatu hal yang harus ada didalam sebuah penelitian. Menurut Hamidi (2008) menyatakan bahwa dalam pelajaran bahasa secara *essensial* yang dimaksud subjek dalam suatu kalimat adalah orang yang melakukan sesuatu, babarapa karya tulis Metodologi Penelitian para penulis menyebut informan sebagai subjek penelitian. Informan sebagai subjek penelitian yang menjelaskan karena yang menjadi pelaku pemberi informasi atau data dalam suatu penelitian. Subyek penelitian akan dilakukan di PT. SAMI Jepara.

3.2.2. Sumber Data

Sumber data yang dalam penelitian ini diantaranya:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Dengan demikian data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan (Bugin, 2011). Adapun sumber data primernya adalah wawancara dan observasi tentang hubungan industrial

yang ada di PT. SAMI Jepara dengan pihak Manajemen Perusahaan dan pihak Serikat Pekerja.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan, (Bugin, 2011). Sumber data sekunder diharapkan mampu memberikan atau berperan penting dalam membantu mengungkap data yang direncanakan. Selain itu sumber data primer dapat berfungsi sebagaimana yang diharapkan, yaitu sumber data sekunder dapat membantu memberikan sebuah keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding. Data sekunder yang diperoleh dari kantor DISNAKERTRANS Jepara.

3.3. Informan Penelitian

Informan sebagai sumber data primer penelitian di PT. SAMI Jepara antara lain:

- a. Perwakilan manajemen perusahaan di PT. SAMI Jepara
- b. Perwakilan pengurus organisasi serikat pekerja di PT. SAMI Jepara
- c. Seksi koordinator seksi serikat pekerja DISNAKERTRANS Jepara
- d. Karyawan tingkat operasional di PT. SAMI Jepara

3.4. Metode Pengumpulan Data

Metode adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono.2007). Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan yang bersumber di lapangan. Dalam

melaksanakan penelitian tersebut, peneliti menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut di bawah ini:

3.4.1. Metode Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik jika dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuisioner. Wawancara dan kuisioner selalu berkaitan dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. (Sugiyono, 2014).

Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, saat pengumpulan data atau saat observasi, peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian dan hanya sebagai pengamat independen. Dengan observasi non partisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna dalam penelitian ini sebagai nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis (Sugiyono, 2014).

3.4.2. Metode Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan jawaban dari responden dengan mewawancarainya secara sepihak. Dikatakan sepihak karena dalam wawancara responden tidak mendapatkan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan. Dalam hal ini pertanyaan diajukan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan wawancara bebas, dimana responden diberi kebebasan untuk memberikan pendapatnya tanpa adanya batasan oleh patokan yang telah dibuat penulis. Dalam hal ini penulis akan menggunakan bentuk bebas

terpimpin, dan akan ditunjukkan kepada informan untuk meminta keterangan tentang sejarah, Hubungan Industrial di PT. SAMI Jepara.

3.4.3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah dokumen sebagai bahan klasik untuk meneliti perkembangan historis yang khusus, dan biasanya digunakan untuk menjawab beberapa persoalan tentang apa, kapan dan dimana. Jawabannya tersusun sebagai konfigurasi khas yang memuat fakta-fakta yang dinyatakan secara deskriptif (Koentjaraningrat. 1999). Data-data dokumentasi tersebut berupa arsip-arsip yang digunakan untuk mengetahui jumlah anggota Serikat pekerja dan kegiatan yang dilaksanakan di PT. SAMI Jepara.

3.5. Validasi Data

Setelah data terkumpul dengan sempurna, maka selanjutnya segera penulis lakukan analisa terhadap data-data yang telah diperolehnya dan harus dibuktikan kebenarannya. Untuk menguji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi, menurut wiliam wierma (sugiyono, 2007), triangulasi dalam pengujian sebagai pengacekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga jenis triangulasi (Sugiyono, 2007) yaitu:

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang telah dianalisis akan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan beberapa sumber data.

- b. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data terhadap sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dilakukan pengecekan melalui observasi atau dokumentasi. Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, yaitu waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak menemui masalah, maka narasumber akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Oleh karena itu pengujian kredibilitas data dapat dilakukan melalui pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam situasi atau waktu yang berbeda. Dan apabila sebuah pengujian dapat menghasilkan data yang berbeda, maka perlu dilakukan secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang valid.

3.6. Metode Anilisa Deskriptif kualitatif

(Moleong, 2008) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menfokuskan pada paparan kalimat, sehingga lebih mampumemahami kondisi psikologi manusia yang kompleks (dipengaruhi oleh banyak fakta) yang tidak cukup apabila hanya diukur dengan menggunakan skala saja. Hal ini terutama didasari oleh asumsi bahwa manusia merupakan animal

symbolicum (makhluk simbolis) yang mencari makna dalam hidupnya. Sehingga penelitian ini memerlukan peran kualitatif guna melihat manusia secara total.

Analisis data dalam penelitian dilakukan secara interaktif. Menurut (Sugiyono, 2010) bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai selesai. Maksudnya, waktu analisis data peneliti ikut terlibat secara langsung saat menjelaskan dan menyimpulkan data yang diperoleh dengan mengaitkan teori yang digunakan.

Sutopo (2003) menjelaskan bahwa analisis data model interaktif terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi), dengan penjelasannya:

a) Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Selama berlangsungnya pengumpulan data, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat partisi, membuat gugus-gugus, membuat memo).

b) Penyajian data

Data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang baik menjadi suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid meliputi: berbagai jenis grafik, matrik, jaringan dan bagan.

c) Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir yaitu proses pengambilan keputusan yang mengarah pada jawaban dari pertanyaan penelitian yang diajukan dan mengungkap “*what*” dan “*how*” dari temuan penelitian tersebut.

